

## **BAB V. KESIMPULAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara deskriptif, pelaksanaan teknik pembenihan ikan nila yang digunakan petani di Nagari Paninjauan seperti kegiatan persiapan lahan, persiapan induk, pemijahan, pendederan, dan pemanenan. Sedangkan pada usahatani padi sawah, pelaksanaan teknik budidaya yang digunakan petani di Nagari Paninjauan seperti kegiatan pengolahan lahan, persemaian, penanaman, pemeliharaan tanaman, pengendalian hama dan penyakit, panen. Pelaksanaan teknik pembenihan ikan nila dan usahatani padi sawah masih ada beberapa yang tidak sesuai dengan anjuran literatur. Seperti pada kegiatan pembenihan ikan nila yaitu persiapan kolam, pemijahan, pendederan, dan pemanenan belum sesuai dengan literatur, sedangkan pada padi sawah kegiatan persemaian, penanaman, dan penyiangan belum sesuai dengan literatur.
2. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh pendapatan usaha pembenihan ikan nila rata-rata per hektarnya yaitu Rp. 384.396.733/Ha/Th, sedangkan untuk usahatani padi sawah rata-rata pendapatan per hektarnya yaitu Rp. 65.878.959/Ha/Th. Untuk rata-rata keuntungan pembenihan ikan nila per hektarnya adalah Rp. 303.344.092/Ha/Th, sedangkan rata-rata keuntungan usahatani padi sawah per hektarnya yaitu Rp. 43.514.218/Ha/Th. Untuk R/C pada pembenihan ikan nila per hektar pertahunnya yaitu 2,1, sedangkan R/C pada padi sawah adalah 1,8. Pada bagian R/C ini dapat dilihat kegiatan usaha pembenihan ikan nila dan usahatani padi sawah sama-sama menguntungkan dan layak untuk diusahakan, namun yang lebih menguntungkan yaitu usaha pembenihan ikan nila.

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disarankan beberapa hal yaitu:

1. Perlu adanya kebijakan dari pemerintah untuk mengendalikan alih fungsi lahan sawah ke non pertanian karena akan berdampak kepada produksi padi yang merupakan makanan pokok masyarakat.
2. Perlu adanya penyuluhan kepada masyarakat di Nagari Paninjauan mengenai cara mengatasi output yang cukup tinggi, terutama pada penggunaan benih yang cukup tinggi.

